

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian mengenai *knowledge diplomacy* Universitas Andalas terhadap mahasiswa asing digunakan untuk melihat bagaimana praktik diplomasi pengetahuan Unand terhadap mahasiswa asing dalam rangka internasionalisasi pendidikannya sebagai institusi pendidikan tinggi negara. Peneliti menggunakan konsep *knowledge diplomacy* menurut Eriks Varpahovskis sekaligus menambahkan pandangan Jane Knight dalam menganalisis penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwasanya Universitas Andalas memang menjalankan praktik diplomasi pengetahuan kepada mahasiswa asing sesuai dengan kerangka konseptual yang digunakan. Konsep *knowledge diplomacy* yang digunakan untuk melihat praktik-praktik yang dilakukan oleh aktor seperti negara atau institusi memiliki 3 aspek, yaitu Pengetahuan Mengenai negara dan institusi, Pengetahuan sebagai aset dan terakhir Pengetahuan sebagai interaksi.

Pertama adalah pengetahuan Mengenai negara dan Institusi, dalam poin konsep ini dapat ditemukan bahwasanya ketika Universitas Andalas dalam melaksanakan diplomasi pengetahuannya, terdapat beberapa penyampaian pengenalan terhadap institusi Unand sekaligus negara Indonesia. Pertama melihat adanya pengenalan melalui media sosial seperti *Facebook*, *Instagram* dan *Telegram*, *website* internasional resmi Unand dan melalui *platform* daring lainnya. Kedua, inisiasi program Unand untuk mahasiswa asing maupun mahasiswa Unand menjadi salah satu cara dalam memperkenalkan institusi kepada mahasiswa asing. Yang terakhir ditemukannya praktik komunikasi *people to people initiatives* atau

komunikasi antar individu dalam memperkenalkan dan mempromosikan negara dan institusi, baik dari kebudayaan dan kondisi sosial dari Unand, Sumbar dan Indonesia.

Kedua adalah pengetahuan sebagai aset, dalam melaksanakan diplomasi pengetahuan. Pihak Unand menyampaikan keunggulan, reputasi dan pencapaian dari institusi itu sendiri kepada mahasiswa asing dan pihak lain melalui beberapa poin sebagai daya jual kepada pihak sasaran. Unand telah memiliki beberapa pencapaian yang digunakan dalam mempromosikan institusi diantaranya kontribusi di konsorsium universitas baik skala regional, nasional maupun internasional. Selain itu Unand sebagai institusi pendidikan tinggi telah mencapai beberapa *ranking* peringkat universitas dari berbagai pihak sebagai reputasi institusi. Yang terakhir ditemukan adanya aset lingkungan dari institusi yang dimiliki oleh Unand yaitu *green university* atau kampus hijau dengan lingkungan yang baik sehingga menjadi daya jual kepada berbagai pihak termasuk mahasiswa asing.

Ketiga yaitu Pengetahuan sebagai interaksi, komunikasi yang terjalin antara mahasiswa asing setelah menjalani pendidikan di institusi atau negara terkait menjadi sebuah hal yang bermanfaat baik untuk negara dan institusi bahkan ke alumni itu tersendiri. Hasil penelitian menemukan bahwasanya belum ada wadah jaringan alumni, mahasiswa asing bahkan akademisi asing yang pernah menjalani studi di Unand yang terlegitimasi dan terstruktur. Sehingga ini menjadi pertimbangan untuk pihak Unand kedepannya mengenai pembentukan wadah jaringan alumni, akademisi asing kedepannya.

Dengan berbagai hasil penelitian yang telah dirangkum, konsep *knowledge diplomacy* atau diplomasi pengetahuan menurut Eriks Varpahovskis sendiri terdapat beberapa kekurangan. Konsep yang dikemukakan oleh Varpahovskis itu sendiri merupakan hasil pengerucutan konsep diplomasi pengetahuan menurut Jane Knight yang dimana konsep tersebut baru muncul di tahun 2022. Sehingga konsep ini belum ada pembahasan yang lebih terperinci dan terfokus terhadap beberapa aspek didalamnya.

5.2 Saran

Berdasarkan penemuan yang ada di penelitian ini, peneliti merangkum beberapa rekomendasi yang dapat diberikan untuk meningkatkan pemahaman mengenai penggunaan konsep *knowledge diplomacy* atau diplomasi pengetahuan, sekaligus fenomena penerimaan mahasiswa asing. Yaitu :

1. Topik pada penelitian ini sangat terfokus kepada salah satu institusi pendidikan tinggi negara sehingga penelitian ini belum banyak yang menelitinya. Maka dari itu, peneliti menyarankan adanya penelitian lanjutan terutama menganalisis penerimaan mahasiswa asing dari negara atau institusi lain.
2. Diperlukannya penelitian yang lebih merinci terhadap poin aspek dari konsep ini, dikarenakan penelitian ini tergolong multifaset dan banyak aspek yang akan terlibat yang memungkinkan sulitnya untuk melihat fenomena yang terfokus dan penelitian yang mengambang. Sehingga penggunaan konsep ini menghasilkan penelitian yang terfokus dan terstruktur.